



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# **LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN I (PP-39) TAHUN 2020**



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 31 Maret 2020  
Kepala Balai Industri Manado

Dr.Ir.Broerie Pojoh, M.Sc.

---



---

## DAFTAR ISI

|                       |   |          |
|-----------------------|---|----------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> |   | <b>i</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b>     |   | <b>1</b> |
| <b>BAB I</b>          | <b>PENDAHULUAN</b>  |          |
|                       | 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi   | 1        |
|                       | 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program  | 1        |
|                       | 1.3. Struktur Organisasi  | 2        |
| <b>BAB I</b>          | <b>RENCANA PROGRAM / KEGIATAN</b>   |          |
|                       | 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020   | 4        |
|                       | 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan  | 5        |
| <b>BAB II</b>         | <b>PELAKSANAAN KEGIATAN</b>   |          |
|                       | 3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja  | 8        |
|                       | 3.1.1. Hasil yang telah di capai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja  | 10       |
|                       | a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas                                 | 12       |
|                       | b. Sasaran Kegiatan I : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan | 15       |
|                       | 3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan  | 20       |
|                       | a. <i>Output I</i> : Hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri  | 20       |
|                       | b. <i>Output II</i> : Jasa Teknis Industri  | 21       |
|                       | c. <i>Output III</i> : Pengembangan kelembagaan Baristand Industri  | 22       |
|                       | d. <i>Output IV</i> : Teknologi industri yang dikembangkan dan Diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional   | 23       |
|                       | e. <i>Output V</i> : Layanan manajemen satker   | 24       |
|                       | f. <i>Output VI</i> : Layanan internal (overhead)   | 25       |
|                       | g. <i>Output VII</i> : Layanan perkantoran  | 26       |
|                       | 3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan   | 27       |
|                       | 3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja  | 27       |
|                       | 3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan <i>Output</i> Kegiatan  | 28       |
|                       | 3.3. Langkah Tindak Lanjut  | 30       |
|                       | 3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja   | 30       |
|                       | 3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan   | 30       |

|                   |                              |           |
|-------------------|------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV</b>     | <b>PENUTUP</b>               | <b>32</b> |
| <b>LAMPIRAN :</b> |                              |           |
| -                 | FORM A                       | 33        |
| -                 | FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI | 34        |
| -                 | FORM ALKI                    | 35        |
|                   | FORM MONITORING KEPEGAWAIAN  | 37        |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

#### 1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustri R.I, dengan programnya yakni **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, dengan fokus Kelapa dan Palma lainnya, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemasyarakatan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor

industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor di luar industri.

### **1.3. Struktur Organisasi.**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

*Sub Bagian Tata Usaha* mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

*Seksi Teknologi Industri* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

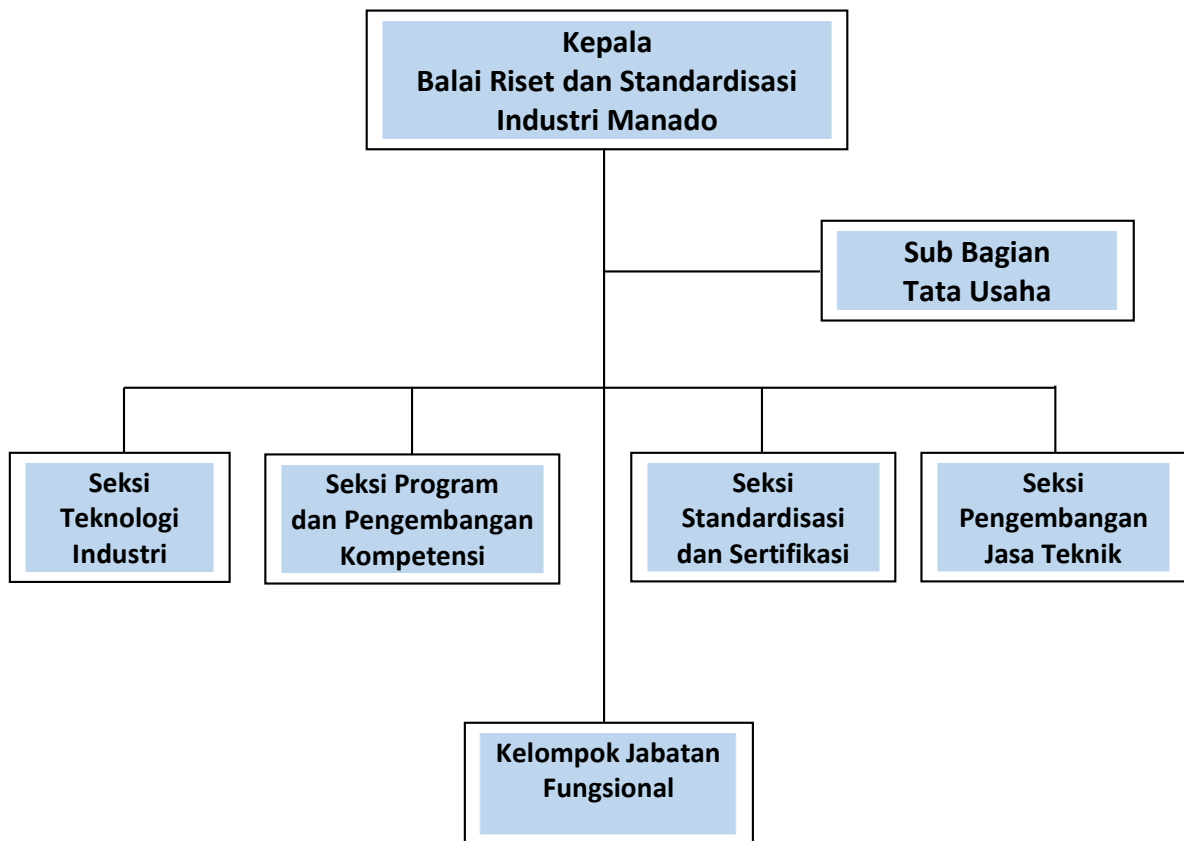
*Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi* mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

*Seksi Standardisasi dan Sertifikasi* mempunyai tugas melakukan persiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

*Seksi Pengembangan Jasa Teknik* mempunyai tugas melakukan persiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

*Kelompok Jabatan Fungsional* mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



## BAB I

## RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

## 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri melalui programnya : **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2020 Tanggal 12 November 2019.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

| Kode     | Uraian   | Anggaran             |
|----------|--|----------------------|
| 04       | EKONOMI  | Rp. 15.399.982.000,- |
| 04.07    | INDUSTRI DAN KONSTRUKSI  | Rp. 15.399.982.000,- |
| 04.07.12 | PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI  | Rp. 15.399.982.000,- |
| 3986     | RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI  | Rp. 15.399.982.000,- |
| 3986.002 | HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI  | Rp. 160.040.000,-    |
| 3986.003 | JASA TEKNIS INDUSTRI   | Rp. 572.750.000,-    |
| 3986.004 | KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI   | Rp. 319.226.000,-    |
| 3986.005 | TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN] | Rp. 533.000.000,-    |
| 3986.010 | LAYANAN MANAJEMEN SATKER   | Rp. 242.995.000,-    |
| 3986.951 | LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL  | Rp. 2.876.470.000,-  |
| 3986.994 | LAYANAN PERKANTORAN  | Rp. 10.695.501.000,- |

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai : Rp. 7.602.376.000,-
2. Belanja Barang : Rp. 4.566.136.000,-
3. Belanja Modal : Rp. 3.231.470.000,-

Jumlah : Rp. 15.399.982.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2020 adalah Rp. 15.399.982.000,- dengan Target PNB sebesar Rp. 1.000.000.000,-



## 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2020, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado terdiri dari 7 output, 15 komponen dan 35 sub komponen.

Didalam mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja maka Baristand Industri Manado memperoleh dana melalui Anggaran DIPA 2020 dengan rumusan kegiatan/aktifitas yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa.
2. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah.
3. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak, dengan indikator kinerja 1 (satu) Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak.
4. Seminar Nasional Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
5. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
6. Penyelenggaraan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
7. Layanan Setifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan teknis industri.
8. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
9. Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan LS-Pro Baristand Industri.
10. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
11. Peningkatan kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Mando, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
12. Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri Manado.
13. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri yang ada di lembaga Baristand Industri Manado.

14. Pelatihan Peingkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peingkatan motivasi SDM jasa teknis industri.
15. Akreditasi Pranata Litbang, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan Akreditasi pranata litbang.
16. Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional, dengan indikator kinerja 1 (satu) teknologi Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional.
17. Penyusunan Program dan Rencana Kerja, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) penyusunan program dan rencana kerja teknis tahun 2020.
18. Monitoring dan Evaluasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) monitoring dan evaluasi tahun 2020.
19. Inhouse Training SNI 17025 : 2017, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan inhouse training SNI 17025 : 2017.
20. Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan teknis mengikuti diklat.
21. Pengelolaan Kepegawaian, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan administrai dan pengelolaan kepegawaian.
22. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pembangunan zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado.
23. Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan SIL dan website Baristand Industri Manado.
24. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 9 (sembilan) unit alat pengolah data dan komunikasi.
25. Pengadaan Peralatan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 11 (sebelas) unit peralatan laboratorium.
26. Pengadaan Meubelair, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 1 (satu) paket meubelair sebagai utilitas perkantoran.
27. Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan gaji pegawai pada layanan perkantoran.
28. Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honorarium dokter), dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layan poliklinik/obat-obatan untuk pegawai.
29. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan pegawai untuk pengadaan 46 (empat puluh enam) stel kebutuhan pakaian teknis.

30. Perawatan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk merawat 500 m2 gedung dan 2.250 m2 halaman kantor.
31. Perawatan Kendaraan Dinas, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk perawatan ke 5 unit kendaraan dinas (3 unit roda 2 dan 2 unit roda 4).
32. Perawatan Sarana Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk perawatan sarana gedung kantor.
33. Langganan Daya dan Jasa, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk membiayai langganan listrik, telepon, air dan internet.
34. Jasa Pos dan Giro, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan belanja pengiriman surat dinas.
35. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan operasional perkantoran dan pimpinan.

## BAB II

## PELAKSANAAN KEGIATAN

## 3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target    | Rencana Aksi |   |             |  |              |  |             |   |
|----|--|---|-----------|--------------|---|-------------|--|--------------|--|-------------|---|
|    |  |   |           | Triwulan I   |   | Triwulan II |  | Triwulan III |  | Triwulan IV |   |
|    |  |   |           | Target (%)   | Rencana kegiatan  | Target (%)  | Rencana Kegiatan   | Target (%)   | Rencana Kegiatan   | Target (%)  | Rencana Kegiatan  |
| 1  | 2  | 3   | 4         | 5            | 6   | 7           | 8  | 9            | 10   | 11          | 12  |
| 1. | Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas. | Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi                               | 10 Persen | 10           | Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi. | 35          | Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.     | 65           | Konsultasi dan penerapan Teknologi.                              | 100         | Evaluasi dan monitoring.  |
|    |  | Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. | 17 Persen | 10           | Survey dan pengumpulan data industri.   | 35          | Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring. | 65           | Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring. | 100         | Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan. |

| No   | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target                             | Rencana Aksi  |   |  |   |  |   |   |   |
|--|---|--|------------------------------------|---|---|--|---|--|---|---|---|
|  |   |  |                                    | Triwulan I  |   | Triwulan II  |   | Triwulan III   |   | Triwulan IV   |   |
|  |   |  |                                    | Target (%)  | Rencana kegiatan  | Target (%)   | Rencana Kegiatan  | Target (%)   | Rencana Kegiatan  | Target (%)  | Rencana Kegiatan  |
| 1  | 2   | 3  | 4                                  | 5   | 6   | 7  | 8   | 9  | 10  | 11  | 12  |
|  |   | Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi | 2 Perusahaan industri/ badan usaha | 10  | Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.   | 35   | Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.  | 65   | Konsultasi teknologi.   | 100   | Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.   |
| 2.   | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri  | 3,5 Indeks                         | 15  | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. | 40   | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. | 65   | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. | 100   | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi |   | 10 KTI   | 10                                 | Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.                               | 35  | Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan. | 65  | Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan. | 100   | Evaluasi proses/ manajemen terbitan.                                      |   |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.      |   | 1 KTI  | 10                                 | Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar. | 35  | Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.            | 65  | Evaluasi proses/ manajemen terbitan.   | 100   | Evaluasi proses/ manajemen terbitan.                                      |   |
| Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir              |   | 5 Persen   | 15                                 | Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.   | 35  | Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.  | 65  | Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.                              | 100   | Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan. |   |

## 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

## Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2020

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Target                             | Realisasi                          | Triwulan I        |   |                   |  | Kendala/ Permasalahan  |
|----|--|--|------------------------------------|------------------------------------|-------------------|---|-------------------|--|--|
|    |  |  |                                    |                                    | Target            |   | Realisasi         |  |  |
|    |  |  |                                    |                                    | Target Antara (%) | Rencana kegiatan  | Target Antara (%) | Realisasi Kegiatan   |  |
| 1  | 2  | 3  | 4                                  | 5                                  | 6                 | 7   | 8                 | 9  | 10   |
| 1  | Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas. | Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi                                    | 10 Persen                          | 0,5 Persen                         | 10                | Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi. | 5                 | B01: -<br>B02: identifikasi permasalahan industri<br>B03: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan  | Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). |
|    |  | Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha     | 17 Persen                          | 0,85 Persen                        | 10                | Survey dan pengumpulan data industri.   | 5                 | B01: -<br>B02: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai<br>B03: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai | Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). |
|    |  | Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi | 2 Perusahaan industri/ badan usaha | 2 Perusahaan industri/ badan usaha | 10                | Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.  | 5                 | B01: -<br>B02: -<br>B03: Survey dan kunjungan ke industri  | Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). |

| No   | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target     | Realisasi  | Triwulan I  |   |   |  | Kendala/ Permasalahan   |
|--|---|---|------------|------------|---|---|---|--|---|
|  |   |   |            |            | Target  |   | Realisasi   |  |   |
|  |   |   |            |            | Target Antara (%)   | Rencana kegiatan  | Target Antara (%)   | Realisasi Kegiatan   |   |
| 1  | 2   | 3   | 4          | 5          | 6   | 7   | 8   | 9  | 10  |
| 2  | Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,5 Indeks | 3,5 Indeks | 15  | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. | 10  | B01: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.<br>B02: 8 lembar kuesioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.<br>B03: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel. | B01: Tidak terdapat kendala<br>B02: Distribusi kuisisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.<br>B03: Tidak terdapat kendala |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi |   | 10 KTI  | 10 KTI     | 10         | Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.                               | 5   | B01: Identifikasi judul KTI<br>B02: Penelusuran referensi<br>B03: Penyusunan KTI            | Penyusunan yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.  |   |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional       |   | 1 KTI   | 1 KTI      | 10         | Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar. | 3   | B01: -<br>B02: -<br>B03:-   | Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar  |   |
| Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir              |   | 5 Persen  | 5 Persen   | 15         | Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.   | 15  | B01: Penyiapan naskah KTI<br>B02: Monitoring jumlah sitasi<br>B03: Monitoring jumlah sitasi | -  |   |

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan I TA. 2020 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**

| NO. | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA  | TARGET                             | TRIWULAN I        |   |                      |  |
|-----|---|--|------------------------------------|-------------------|---|----------------------|--|
|     |   |  |                                    | TARGET            |   | REALISASI            |  |
|     |   |  |                                    | Target antara (%) | Rencana kegiatan  | Realisasi antara (%) | Realisasi kegiatan   |
| 1   | 2   | 3  | 4                                  | 5                 | 6   | 7                    | 8  |
| 1   | Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas | Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi                                    | 10 Persen                          | 10                | Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi. | 5                    | B01: -<br>B02: identifikasi permasalahan industri<br>B03: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan  |
|     |   | Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha     | 17 Persen                          | 10                | Survey dan pengumpulan data industri.   | 5                    | B01: -<br>B02: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai<br>B03: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai |
|     |   | Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi | 2 Perusahaan industri/ badan usaha | 10                | Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.  | 5                    | B01: -<br>B02: -<br>B03: Survey dan kunjungan ke industri  |

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

**1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi.**

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi diperoleh dari rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indicator "Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha" khusus capaian pada tahun 2020.



**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu: Bulan Februari, identifikasi permasalahan industri. Bulan Maret, Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

**2) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha.**

Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyears dihitung satu riset.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah survey dan pengumpulan data industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari s.d. Maret, evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

**3) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.**

Merupakan jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah survey dan pengumpulan data industri dan persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu survey dan kunjungan ke industri.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

**b. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

| NO.  | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA   | TARGET     | SAMPAI TRIWULAN I   |   |  |  |
|--|---|---|------------|---|---|--|--|
|  |   |   |            | TARGET  |   | REALISASI  |  |
|  |   |   |            | Target antara (%)   | Rencana kegiatan  | Realisasi antara (%)   | Realisasi kegiatan   |
| 1  | 2   | 3   | 4          | 5   | 6   | 7  | 8  |
| 2  | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,5 Indeks | 15  | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. | 10   | B01: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.<br>B02: 8 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.<br>B03: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel. |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi |   | 10 KTI  | 10         | Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI. | 5   | B01: Identifikasi judul KTI<br>B02: Penelusuran referensi<br>B03: Penyusunan KTI |  |

## (Lanjutan)

| NO. | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | TARGET   | SAMPAI TRIWULAN I |  |                      |   |
|-----|--|--|----------|-------------------|--|----------------------|---|
|     |  |  |          | TARGET            |  | REALISASI            |   |
|     |  |  |          | Target antara (%) | Rencana kegiatan   | Realisasi antara (%) | Realisasi kegiatan  |
| 1   | 2  | 3  | 4        | 5                 | 6  | 7                    | 8   |
| 2   | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan | Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional | 1 KTI    | 10                | Identifikasi judul/naskah<br>Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar. | 3                    | B01: -<br>B02: -<br>B03:-   |
|     |  | Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir        | 5 Persen | 15                | Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.  | 15                   | B01: Penyiapan naskah KTI<br>B02: Monitoring jumlah sitasi<br>B03: Monitoring jumlah sitasi |

Sasaran Strategis I yang terdiri dari Indikator Kinerja:

**1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.**

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 15% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan Januari, 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.

Bulan Februrair, 8 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.

Bulan Maret, mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 (25%) dan realisasi TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 25%.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan percepatan proses pemindahan dan penginstalan/ setting peralatan laboratorium supaya pelayanan jasa pengujian bisa beroperasi kembali, namun menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali

**2. Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.**

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 5%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi judul naskah, penyusunan naskah KTI, submit naskah KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Januari, Identifikasi judul KTI. Februari, Penelusuran referensi. Maret, Penyusunan KTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini terdapat penurunan capaian realisasi target sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Target yang ditetapkan pada TA 2019 10% dan realisasi fisik TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 10%.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini penyusunan KTI yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online dan proses penyusunan naskah KTI.

**3. Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.**

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10% dengan realisasi 3%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Identifikasi judul/naskah penyusunan naskah KTI dan penelusuran Informasi seminar, mengikuti seminar.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu belum ada realisasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik, target yang ditetapkan

pada TA 2019 sama dengan Triwulan I TA. 2020 sebesar 10%, realisasi fisik TA. 2019 mencapai target, yaitu 10%.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah tahapan kegiatan ini selama kebijakan WFH adalah identifikasi topik dan pengumpulan bahan dan materi untuk penulisan naskah.

**4. Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.**

Persentasi KTI yang disitasi diperoleh dengan menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2020 target fisik dari indikator ini 15% dengan realisasi 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Januari, Penyiapan naskah KTI. Februari s.d. Maret Monitoring jumlah sitasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala realisasi.

### c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

### 3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada bagian ini menjelaskan mengenai capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik *Output* Kegiatan pada Triwulan I tahun 2020 dengan mengacu pada form A pada ALKI dengan melakukan analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dilengkapi dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri pada Triwulan I tahun 2020 (1 Januari s/d 31 Maret 2020) terdiri dari *output*:

#### 1. *Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.*

| <i>Output I</i>                                       | Pagu      | Triwulan I |          |          |          |
|---|-----------|------------|----------|----------|----------|
|   |           | Keuangan   |          | Fisik    |          |
|   | (Rp. 000) | S<br>(%)   | R<br>(%) | S<br>(%) | R<br>(%) |
| Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri | 160.040   | 3,83       | -        | 3,83     | 3,83     |

#### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Tetapi realisasi fisik telah mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah Ekstrasi Serat Pangan dari Testa Kelapa. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah: melakukan pengumpulan data dan survey ke industri. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak: melakukan pengumpulan data dan survey ke industri. Seminar Nasional Baristand Industri Manado. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi.



**2) Kendala**

Kendala yang dihadapi adalah belum dilaksanakannya pengumpulan data dan survey ke industri dari kegiatan Ekstraksi Serat Pangan dari testa Kelapa, belum dilakukan kegiatan dalam rangka Seminar Nasional Baristand Industri Manado dan Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi pada triwulan I.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dan survey ke industri (jika kegiatan WFH "Work From Home" sudah tidak berlaku), melakukan persiapan awal Seminar Nasional (jika kegiatan WFH sudah tidak berlaku, efek Pandemi Covid-19), melakukan kegiatan Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**2. Output II: Jasa Teknis Industri**

| <i>Output II</i>                               | Pagu      | Triwulan I |       |       |       |
|--|-----------|------------|-------|-------|-------|
|  |           | Keuangan   |       | Fisik |       |
|  | (Rp. 000) | S (%)      | R (%) | S (%) | R (%) |
| Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri | 572.750   | -          | -     | -     | -     |

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Jasa Teknis Industri pada Triwulan I realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyelenggaraan Laboratorium: Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI: melakukan kegiatan Re-sertifikasi CV. Ake Abadi tanggal 14 Februari 2020 untuk produk AMDK. Penyelenggaraan Bimbingan teknis IKM.

**2) Kendala**

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembelian barang persediaan barang konsumsi antara lain: bahan kimia, peralatan gelas, dll. Belum dilakukan belanja jasa lainnya antara lain: kalibrasi peralatan

laboratorium. Belum dilakukan kegiatan bimbingan teknis ke IKM. Kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena Balai sedang fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru pada pertengahan bulan Januari-Maret. Dalam kegiatan pindah ke gedung yang baru membutuhkan waktu karena banyaknya peralatan dan barang inventaris yang harus dipindahkan kemudian diperlukan pekerjaan penataan dan setting peralatan oleh Tim Teknis sehingga banyak kegiatan yang belum dilaksanakan.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Jasa Teknis Industri belum memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (jika kegiatan WFH “Work From Home” tidak berlaku lagi).

**3. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.**

| Output III                     | Pagu      | Triwulan I |       |       |       |
|--------------------------------|-----------|------------|-------|-------|-------|
|                                |           | Keuangan   |       | Fisik |       |
|                                | (Rp. 000) | S (%)      | R (%) | S (%) | R (%) |
| Kelembagaan Baristand industri | 319.226   | -          | -     | -     | -     |

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan I realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belim memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Peningkatan kemampuan LSPro Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen kelembagaan. Peningkatan kemampuan ISO 9001:2015 Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen. Pengembangan Laboratorium kalibrasi BI Manado. Pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado: mengikuti Workshop Laporan Keuangan, Sosialisasi Aplikasi e-peneliti, Workshop Penyusunan Indikator

Kinerja, Diklat Teknis Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan, Bimtek Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bimtek Bendahara, Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelamatan Kebakaran dan Bencana lainnya. Pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado. Akreditasi Pranata Litbang.

## 2) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah kegiatan belum terealisasi karena Balai fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru dalam persiapan rencana peresmian, diharapkan sudah ada kegiatan operasional (terutama laboratoium). Sementara dalam kegiatan pindah, Balai juga harus mengadapai kondisi “WFH”. Sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan belum memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Kelembagaan Baristand Industri belum memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

#### 4. *Output IV: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.*

| <i>Output IV</i>  | Pagu      | Triwulan I |       |       |       |
|---|-----------|------------|-------|-------|-------|
|   |           | Keuangan   |       | Fisik |       |
|   | (Rp. 000) | S (%)      | R (%) | S (%) | R (%) |
| Teknologi Industri Yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional | 533.000   | 5,00       | 3,09  | 5,00  | 5,00  |

### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah *Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional* : Seminar internal Balai, perbaikan proposal, studi literatur dan penyusunan rencana kegiatan penelitian.

## 2) Kendala

Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 diberbagai Negara, termasuk Indonesia khususnya di Sulawesi Utara (Kota Manado). Dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dengan kebijakan pemerintah *Work From Home* (WFH) yang berkaitan dengan penerapan *physical/social distancing* sehingga kami belum dapat melakukan survey, kerjasama industri dan studi banding ke tempat industri pembuatan produk kue untuk pencegahan stunting. Dalam rangka penyiapan bahan baku Umbi Anuwun (*Tacca leontopetaloides L. Kuntz*) bahan baku lokal belum dapat dilakukan karena bahan tersebut berasal dari kepulauan Talaud. Bahan baku Blondo dari pengolahan VCO juga belum diperoleh karena sentral IKM VCO tidak memproduksi. Pengadaan peralatan untuk digunakan pada penelitian ini dalam proses lelang.

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan agar pelaksanaan kegiatan litbang sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

### 5. Output V: Layanan Manajemen Satker

| <i>Output V</i>          | Pagu      | Triwulan I |          |          |          |
|--------------------------|-----------|------------|----------|----------|----------|
|                          |           | Fisik      |          | Keuangan |          |
|                          | (Rp. 000) | S<br>(%)   | R<br>(%) | S<br>(%) | R<br>(%) |
| Layanan Manajemen Satker | 242.995   | 3,18       | -        | 3,18     | 3,18     |

#### 1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

*Output* Layanan Manajemen Satker pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyusunan program dan Rencana Kerja: menyiapkan bahan dan kebutuhan penyusunan program; tersedianya Satuan 3B TA. 2021. Monitoring dan evaluasi. Inhouse training SNI 17025:2017. Pelatihan teknis Mengikuti Diklat. Pengelolaan kepegawaian: menyiapkan dokumen pegawai yang akan pensiun; menyiapkan kenaikan berkala pegawai, administrasi cuti pegawai, penyiapan e-formasi. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BI Manado. Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado: melakukan pengelolaan SIL; melakukan pengelolaan web: melakukan update artikel, melakukan perawatan web.

**2) Kendala**

Kendala yang dihadapi adalah banyak kegiatan yang belum terlaksana/terrealisasi akibat proses pemindahan berbagi fasilitas kantor dari gedung lama ke gedung yang baru.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Manajemen Satker mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**6. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal**

| Output VI                             | Pagu      | Triwulan I |       |       |       |
|---------------------------------------|-----------|------------|-------|-------|-------|
|                                       |           | Keuangan   |       | Fisik |       |
|                                       | (Rp. 000) | S (%)      | R (%) | S (%) | R (%) |
| Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 2.876.470 | -          | -     | -     | -     |

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan I realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Pengadaan Peralatan Laboratorium. Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium: untuk meubelair dan utilitas perakntoran telah melakukan e-purchasing, sudah diproses dan dalam proses pengiriman.

**2) Kendala**

Kendala yang dihadapi adalah belum dilakukan proses lelang untuk pengadaan peralatan laboratorium, belum dilaksanakan e-purchasing untuk pengadaan alat pengolah data dan komunikasi juga meubelair dan utilitas laboratorium.

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah kegiatan belum dapat dilaksanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana disebabkan adanya pembatasan anggaran dari pemerintah terutama belanja modal. Anggaran akan digunakan untuk penanggulangan wabah Covid-19.

**7. Output VII: Layanan Perkantoran**

| <i>Output VII</i>   | Pagu       | Triwulan I |          |          |          |
|---------------------|------------|------------|----------|----------|----------|
|                     |            | Keuangan   |          | Fisik    |          |
|                     | (Rp. 000)  | S<br>(%)   | R<br>(%) | S<br>(%) | R<br>(%) |
| Layanan Perkantoran | 10.695.501 | 18,90      | 16,40    | 19,84    | 19,84    |

**1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja**

*Output* Layanan Perkantoran pada Triwulan I realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembayaran gaji dan tunjangan: telah dilakukan pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan kinerja untuk 54 pegawai, selama 3 bulan (Januari s.d. Maret 2020). Pembayaran lembur dan uang makan lembur bulan Januari s.d. Maret. Poliklinik/obat-obatan: Honorarium dokter; obat-obatan. Pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel. Perawatan gedung kantor: melakukan perawatan halaman kantor (taman). Perawatan kendaraan dinas: kendaraan roda 2 dan roda 4. Perawatan sarana gedung kantor. Langganan daya dan jasa: langganan listrik; langganan telepon; langganan air; langganan internet: pemasangan jaringan internet di gedung baru dengan operator Icon Plus. Jasa pos dan giro: pengiriman surat dan bahan cetakan. Operasional perkantoran dan pimpinan: konsumsi rapat; pengadaan makanan penambah daya tubuh; pembayaran honor pengelola keuangan; pembayaran honor

cleaning servis 2 orang, satpam 4 orang, pengemudi 1 orang dan pramubakti 5 orang, pembelian ATK dan bahan penolong. Belanja Sewa kendaraan dalam rangka pemindahan peralatan laboratorium ke gedung yang baru, Belanja jasa lainnya: biaya teknisi peralatan laboratorium. Belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka Diklat Teknis, Mendatangkan Teknisi untuk pemindahan alat lab

## **2) Kendala**

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini realisasi tidak dapat mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan bulan Januari s.d. Maret. Terjadi penghentian untuk semua perjalanan dinas keluar kota yang sudah direncanakan, karena terdampak dari pandemik Covid-19. Demikian juga dengan persiapan kegiatan Seminar Nasional Baristand Industri Manado.

## **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Perkantoran mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan. Melakukan persiapan kegiatan Seminar Nasional BI Manado, jika anggaran untuk kegiatan ini masih tersedia atau bisa digunakan. Melihat kondisi adanya pembatasan penggunaan anggaran terutama untuk kegiatan yang mengumpulkan banyak orang. Melanjutkan kegiatan yang masih dapat dilaksanakan.

### **3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.**

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan I tahun 2020 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

#### **3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

- b. Sasaran Strategis I: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
- Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.
  - Penyusunan KTI yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.
  - Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

### **3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

#### **a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

- Kendala yang dihadapi yaitu belum dilaksanakannya pengumpulan data dan survey ke industri dari kegiatan Ekstraksi Serat Pangan dari testa Kelapa.
- Belum dilakukan kegiatan dalam rangka Seminar Nasional Baristand Industri Manado dan Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi pada triwulan I.

#### **b. Output II: Jasa Teknis Industri.**

- Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembelian barang persediaan barang konsumsi antara lain: bahan kimia, peralatan gelas, dll.
- Belum dilakukan belanja jasa lainnya antara lain: kalibrasi peralatan laboratorium.
- Belum dilakukan kegiatan bimbingan teknis ke IKM. Kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena Balai sedang fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru pada pertengahan bulan Januari-Maret. Dalam kegiatan pindah ke gedung yang baru membutuhkan waktu karena banyaknya peralatan dan barang inventaris yang harus dipindahkan kemudian diperlukan pekerjaan penataan dan setting peralatan oleh Tim Teknis sehingga banyak kegiatan yang belum dilaksanakan.



**c. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.**

- Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum terealisasi karena Balai fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru dalam persiapan rencana peresmian, diharapkan sudah ada kegiatan operasional (terutama laboratoium). Sementara dalam kegiatan pindah, Balai juga harus mengadapai kondisi “WFH”. Sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

**d. Output IV: Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional (PN)**

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 diberbagai Negara, termasuk Indonesia khususnya di Sulawesi Utara (Kota Manado). Dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dengan kebijakan pemerintah *Work From Home* (WFH) yang berkaitan dengan penerapan *physical/social distancing* sehingga kami belum dapat melakukan survey, kerjasama industri dan studi banding ke tempat industri pembuatan produk kue untuk pencegahan stunting.
- Dalam rangka penyiapan bahan baku Umbi Anuwun (*Tacca leontapetaloides L. Kuntz*) bahan baku lokal belum dapat dilakukan karena bahan tersebut berasal dari kepulauan Talaud.
- Bahan baku Blondo dari pengolahan VCO juga belum diperoleh karena sentral IKM VCO tidak memproduksi. Pengadaan peralatan untuk digunakan pada penelitian ini dalam proses lelang.

**e. Output V: Layanan Manajemen Satker.**

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah banyak kegiatan yang belum terlaksana/terrealisasi akibat masih dilaksakannya proses pemindahan sarana dan prasaran kantor ke gedung baru serta diberlakukannya kebijakan WFH sehingga kegiatan ini dihentikan untuk sementara waktu hingga operasional kantor berjalan normal.

**f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.**

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini belum dilakukan proses lelang untuk pengadaan peralatan laboratorium, belum dilaksanakan e-purchasing untuk pengadaan alat pengolah data dan komunikasi juga meubelair dan utilitas laboratorium.

**g. Output VII: Layanan Perkantoran.**

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini realisasi tidak dapat mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan bulan Januari s.d. Maret.
- Terjadi penghentian untuk semua perjalanan dinas keluar kota yang sudah direncanakan, karena terdampak dari pandemik Covid-19.
- Demikian juga dengan persiapan kegiatan Seminar Nasional Baristand Industri Manado belum bias dilanjutkan akibat kebijakan WFH.

**3.3. Langkah Tindak Lanjut****3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)****a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah msenunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.

**b. Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

- Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan percepatan proses pemindahan dan penginstalan/ setting peralatan laboratorium supaya pelayanan jasa pengujian bisa beroperasi kembali, namun menunggu kebijakan WFH berakhir dan semua kegiatan pemerintahan sudah berjalan normal kembali.
- Melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online dan proses penyusunan naskah KTI.
- Selama kebijakan WFH adalah identifikasi topik dan pengumpulan bahan dan materi untuk penulisan naskah.

**3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan****a. *Output* I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (jika kegiatan WFH “Work From Home” tidak berlaku lagi).

**b. Output II: Jasa Teknis Industri**

Rencana triwulan berikutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (jika kegiatan WFH "Work From Home" tidak berlaku lagi).

**c. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**d. Output IV: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan agar pelaksanaan kegiatan litbang sesuai dengan jadwal yang direncanakan (menunggu berakhirnya WHF).

**e. Output V: Layanan Manajemen Satker.**

Rencana triwulan berikutnya adalah menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (menunggu berakhirnya WHF).

**f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana disebabkan adanya pembatasan anggaran dari pemerintah terutama belanja modal. Anggaran akan digunakan untuk penanggulangan wabah Covid-19.

**g. Output VI: Layanan Perkantoran.**

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan pembayaran honorarium pengelola keuangan. Melakukan persiapan kegiatan Seminar Nasional BI Manado, jika anggaran untuk kegiatan ini masih tersedia atau bisa digunakan. Melihat kondisi adanya pembatasan penggunaan anggaran terutama untuk kegiatan yang mengumpulkan banyak orang. Melanjutkan kegiatan yang masih dapat dilaksanakan.

## **BAB IV P E N U T U P**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan I ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan I Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2020.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan I Tahun 2020 terfokus pada 1 (satu) program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yakni: Program Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri, dengan kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan fokus Industri Kelapa dan Palma lain, dengan 7 output, 15 komponen, dan 35 sub komponen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2020 Rp 15.399.982.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan I ini sebesar Rp 2.141.559.159, realisasi keuangan 11,50% dan realisasi fisik sebesar 14,04%.
4. Target PNBPN Baristand Industri Manado TA 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada Triwulan I ini sebesar Rp 301.351.213 atau 30,1 (%) dari target.
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan I Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2020 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2020.
6. Pada target perjanjian kinerja tahun 2020 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan I
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

## LAMPIRAN :

## FORM A Triwulan I

## FORM A

## FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020  
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2020

**I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

| Nomor Kode dan Nama Output  | Anggaran (Rp. 000) |      |                   |                   | Indikator Keluaran (Output)  | Satuan (Unit)     |
|---|--------------------|------|-------------------|-------------------|--|-------------------|
|   | No. Loan           | PHLN | Rupiah            | Total             |  |                   |
| 1   | 2                  | 3    | 4                 | 5                 | 6  | 7                 |
| 002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri   |                    | -    | 160,040           | 160,040           | Terselenggaranya Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri   | 5 Laporan         |
| 003 Jasa Teknis Industri  |                    | -    | 572,750           | 572,750           | Terselenggaranya Jasa Teknis Industri  | 3 Layanan         |
| 004 Kelembagaan Baristand Industri  |                    | -    | 319,226           | 319,226           |  | 7 Layanan         |
| 005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional |                    | -    | 533,000           | 533,000           | Terselenggaranya Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional | 1 Paket Teknologi |
| 010 Layanan Manajemen Satker  |                    | -    | 242,995           | 242,995           | Terselenggaranya Layanan Manajemen Satker  | 1 Layanan         |
| 951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal   |                    | -    | 2,876,470         | 2,876,470         | Terselenggaranya Layanan Sarana dan Prasarana Internal   | 1 Layanan         |
| 994 Layanan Perkantoran   |                    | -    | 10,695,501        | 10,695,501        | Terselenggaranya Layanan Perkantoran   | 1 Layanan         |
| <b>Total</b>  |                    | -    | <b>15,399,982</b> | <b>15,399,982</b> |  |                   |

## III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| 1      | S.D. Triwulan Lalu (%)   |   |       |   | Triwulan Ini (%) |       |       |       | S.D. Triwulan Ini (%) |       |       |       | Lokasi Kegiatan |                |
|--------|--|---|-------|---|------------------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|----------------|
|        | Keuangan   |   | Fisik |   | Keuangan         |       | Fisik |       | Keuangan              |       | Fisik |       |                 |                |
|        | 2  | 3 | 4     | 5 | 6                | 7     | 8     | 9     | 10                    | 11    | 12    | 13    |                 |                |
| 002    | Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri  | - | -     | - | -                | 3,83  | -     | 3,83  | 3,83                  | 3,83  | -     | 3,83  | 3,83            | SULAWESI UTARA |
| 003    | Jasa Teknis Industri   | - | -     | - | -                | -     | -     | -     | -                     | -     | -     | -     | -               | SULAWESI UTARA |
| 004    | Kelembagaan Baristand Industri   | - | -     | - | -                | -     | -     | -     | -                     | -     | -     | -     | -               | SULAWESI UTARA |
| 005    | Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional (PN) | - | -     | - | -                | 5,00  | 3,09  | 5,00  | 5,00                  | 5,00  | 3,09  | 5,00  | 5,00            | SULAWESI UTARA |
| 010    | Layanan Manajemen Satker   | - | -     | - | -                | 3,18  | -     | 3,18  | 3,18                  | 3,18  | -     | 3,18  | 3,18            | SULAWESI UTARA |
| 951    | Layanan Sarana dan Prasarana Internal  | - | -     | - | -                | -     | -     | -     | -                     | -     | -     | -     | -               | SULAWESI UTARA |
| 994    | Layanan Perkantoran  | - | -     | - | -                | 18,90 | 16,40 | 19,84 | 19,84                 | 18,90 | 16,40 | 19,84 | 19,84           | SULAWESI UTARA |
| Jumlah |  | - | -     | - | -                | 13,39 | 11,50 | 14,04 | 14,04                 | 13,39 | 11,50 | 14,04 | 14,04           |                |

## IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No. | Output | Kendala           | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|-----|--------|-------------------|-------------------------------|---|
| 1   | 2      | 3                 | 4                             | 5   |
|     |        | TIDAK ADA KENDALA |                               |   |

Manado, 31 Maret 2020  
Kepala Baristand Industri Manado

Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc

## FORM Pengukuran Rencana Aksi

**Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2020**  
**Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado**

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja  | Target                             | Realisasi                          | Triwulan I        |   |                   |  | Kendala/ Permasalahan  |
|----|--|--|------------------------------------|------------------------------------|-------------------|---|-------------------|--|--|
|    |  |  |                                    |                                    | Target            |   | Realisasi         |  |  |
|    |  |  |                                    |                                    | Target Antara (%) | Rencana kegiatan  | Target Antara (%) | Realisasi Kegiatan   |  |
| 1  | 2  | 3  | 4                                  | 5                                  | 6                 | 7   | 8                 | 9  | 10   |
| 1  | Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas. | Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi                                    | 10 Persen                          | 0,5 Persen                         | 10                | Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi. | 5                 | B01: -<br>B02: identifikasi permasalahan industri<br>B03: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan  | Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). |
|    |  | Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha     | 17 Persen                          | 0,85 Persen                        | 10                | Survey dan pengumpulan data industri.   | 5                 | B01: -<br>B02: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai<br>B03: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai | Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). |
|    |  | Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi | 2 Perusahaan industri/ badan usaha | 2 Perusahaan industri/ badan usaha | 10                | Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU.  | 5                 | B01: -<br>B02: -<br>B03: Survey dan kunjungan ke industri  | Kegiatan belum bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). |

## Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan I TA. 2020 (Lanjutan)

| No   | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target     | Realisasi  | Triwulan I  |   |   |  | Kendala/ Permasalahan   |
|--|---|---|------------|------------|---|---|---|--|---|
|  |   |   |            |            | Target  |   | Realisasi   |  |   |
|  |   |   |            |            | Target Antara (%)   | Rencana kegiatan  | Target Antara (%)   | Realisasi Kegiatan   |   |
| 1  | 2   | 3   | 4          | 5          | 6   | 7   | 8   | 9  | 10  |
| 2  | Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing berkelanjutan. | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | 3,5 Indeks | 3,5 Indeks | 15  | Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner. | 10  | B01: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.<br>B02: 8 lembar kuisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan.<br>B03: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel. | B01: Tidak terdapat kendala<br>B02: Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.<br>B03: Tidak terdapat kendala |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi |   | 10 KTI  | 10 KTI     | 10         | Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.                               | 5   | B01: Identifikasi judul KTI<br>B02: Penelusuran referensi<br>B03: Penyusunan KTI            | Penyusunan yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.  |   |
| Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional       |   | 1 KTI   | 1 KTI      | 10         | Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar. | 3   | B01: -<br>B02: -<br>B03:-   | Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar  |   |
| Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir              |   | 5 Persen  | 5 Persen   | 15         | Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.   | 15  | B01: Penyiapan naskah KTI<br>B02: Monitoring jumlah sitasi<br>B03: Monitoring jumlah sitasi | -  |   |



## FORM ALKI

**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2020**  
**Posisi per tanggal 31 Maret 2020**

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 15.399.982.000

| No. | Kegiatan  | Pagu        | Target Keuangan | Realisasi Keuangan | Target Fisik | Realisasi Fisik |
|-----|---|-------------|-----------------|--------------------|--------------|-----------------|
| 1   | Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa  | 28,900,000  | 5%              | 0%                 | 5%           | 5%              |
| 2   | Pemanfaatan Soda Abu Sabuu Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah                   | 30,000,000  | 5%              | 0%                 | 5%           | 5%              |
| 3   | Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak                                   | 29,600,000  | 5%              | 0%                 | 5%           | 5%              |
| 4   | Seminar Nasional Baristand Industri Manado  | 33,970,000  | 5%              | 0%                 | 5%           | 5%              |
| 5   | Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi                                     | 37,570,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 6   | Penyelenggaraan Laboratorium  | 446,560,000 | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 7   | Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI                              | 76,740,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 8   | Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM  | 49,450,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 9   | Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado                              | 17,500,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 10  | Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado                        | 134,586,000 | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 11  | Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado                     | 19,300,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 12  | Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado                       | 18,550,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 13  | Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado | 70,300,000  | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 14  | Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado   | 50,000,000  | 6%              | 6,9%               | 7%           | 7%              |
| 15  | Akreditasi Pranata Litbang  | 8,990,000   | 0%              | 0%                 | 0%           | 0%              |
| 16  | Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional | 533,000,000 | 5%              | 3,1%               | 5%           | 5%              |
| 17  | Penyusunan Program dan Rencana Kerja  | 106,520,000 | 5%              | 0%                 | 5%           | 5%              |

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW I 2020

|    |  |               |     |       |     |     |
|----|--|---------------|-----|-------|-----|-----|
| 18 | Monitoring dan Evaluasi  | 23,770,000    | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 19 | Inhouse Training SNI 17025 : 2017  | 23,125,000    | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 20 | Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat  | 22,680,000    | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 21 | Pengelolaan Kepegawaian  | 17,300,000    | 6%  | 0%    | 6%  | 6%  |
| 22 | Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado      | 35,850,000    | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 23 | Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado                        | 13,750,000    | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 24 | Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi                              | 103,000,000   | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 25 | Pengadaan Peralatan Laboratorium   | 773,470,000   | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 26 | Pengadaan Meubleair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium            | 2,000,000,000 | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 27 | Pembayaran Gaji dan Tunjangan  | 7,602,376,000 | 21% | 21%   | 22% | 22% |
| 28 | Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)                  | 37,100,000    | 12% | 12,1% | 13% | 13% |
| 29 | Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel | 16,800,000    | 0%  | 0%    | 0%  | 0%  |
| 30 | Perawatan Gedung Kantor  | 98,600,000    | 2%  | 0,9%  | 2%  | 2%  |
| 31 | Perawatan Kendaraan Dinas  | 67,100,000    | 19% | 19,4% | 20% | 20% |
| 32 | Perawatan Sarana Gedung Kantor   | 211,350,000   | 6%  | 6,1%  | 7%  | 7%  |
| 33 | Langganan Daya dan Jasa  | 420,000,000   | 10% | 9,8%  | 10% | 10% |
| 34 | Jasa Pos dan Giro  | 12,200,000    | 11% | 11,4% | 12% | 12% |
| 35 | Operasional Perkantoran dan Pimpinan                                     | 2,106,975,000 | 16% | 16,6% | 17% | 17% |

**FORM MONITORING KEPEGAWAIAN****DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE : Januari – Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b>        | <b>PELATIHAN</b>  | <b>TANGGAL</b>     |
|------------|--------------------|---|--------------------|
| 1.         | Febry Mewengkang   | Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar | 21-24 Januari 2020 |
| 2          | I Made Dharmawan   | Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar | 21-24 Januari 2020 |
| 3          | Sabam E.T Gultom   | Sosialisasi Aplikasi e-peneliti 1.0, Jakarta  | 22-23 Januari 2020 |
| 4          | Broerie Pojoh      | Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor   | 27-29 Januari 2020 |
| 5          | Meity Tampinongkol | Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor   | 27-29 Januari 2020 |
| 6          | Yustin             | Diklat Teknis Pengujian Cemar Mikrobiologi pada Makanan, Depok  | 01-08 Maret 2020   |
| 7          | Frelly Kaunang     | Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor                 | 11-13 Maret 2020   |
| 8          | Hetty L.M Siiwi    | Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Bendahara, Mataram   | 3-6 Maret 2020     |
| 9          | Hetty L.M Siiwi    | Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor                 | 11-13 Maret 2020   |
| 10         | Jonlri Kaudis      | Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelematan Kebakaran dan Bencana lain, Jakarta         | 12-14 Maret 2020   |

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b> | <b>PANGKAT AWAL</b> | <b>PANGKAT YANG DIUSULKAN</b> |
|------------|-------------|---------------------|-------------------------------|
| 1.         |             |                     |                               |

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b> | <b>PELANGGARAN</b> | <b>JENIS HUKUMAN DISIPLIN</b> |
|------------|-------------|--------------------|-------------------------------|
| 1.         |             |                    |                               |

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**

PERIODE : Januari – Maret 2020

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b> | <b>PENEMPATAN/JABATAN<br/>LAMA</b> | <b>PENEMPATAN/JABATAN<br/>BARU</b> |
|------------|-------------|------------------------------------|------------------------------------|
| 1.         |             |                                    |                                    |
| 2.         |             |                                    |                                    |
| 3.         |             |                                    |                                    |
| 4.         |             |                                    |                                    |

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN**

PERIODE : Januari - Maret 2020

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b> | <b>TMT. PENSIUN</b> |
|------------|-------------|---------------------|
| 1.         |             |                     |
| 2.         |             |                     |

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU**

PERIODE : Maret 2020

| <b>NO.</b> | <b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b> | <b>JENJANG JABATAN</b>                                    | <b>JUMLAH<br/>PEGAWAI</b> |
|------------|------------------------------------|---|---------------------------|
| 1          | Peneliti                           | Peneliti Pertama  | 8                         |
|            |                                    | Peneliti Muda   | 1                         |
|            |                                    | Peneliti Madya  | 2                         |
| 2          | Perekayasa                         | Perekayasa Madya  | 1                         |
|            |                                    | Perekayasa Pertama  | 1                         |
| 3          | Pedal                              | Pedal Muda  | 1                         |
| 4          | Teknis Litkayasa                   | Teknis Litkayasa Pelaksana Lanjutan                       | 1                         |
| 5          | Penyuluh Perindustrian             | Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Pelaksana Lanjutan | 1                         |

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

PERIODE : Maret 2020

| <b>NO.</b> | <b>JENJANG PENDIDIKAN</b> | <b>JUMLAH<br/>PEGAWAI</b> |
|------------|---------------------------|---------------------------|
| 1          | SLTA                      | 16                        |
| 2          | D-III                     | 5                         |
| 3          | S1                        | 21                        |
| 4          | S2                        | 10                        |
| 5          | S3                        | 2                         |

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA INSTANSI</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TINDAK LANJUT</b> |
|------------|----------------------|---------------|----------------------|
| 1.         | -                    | -             | -                    |

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA INSTANSI</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TINDAK LANJUT</b> |
|------------|----------------------|---------------|----------------------|
| 1.         | -                    | -             | -                    |

**DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>URAIAN</b> | <b>TINDAK LANJUT</b> |
|------------|---------------|----------------------|
| 1.         | -             | -                    |

**DATA PRESTASI  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>INSTANSI PEMBERI<br/>PENGHARGAAN</b> | <b>URAIAN PENGHARGAAN</b> |
|------------|---|---------------------------|
| 1.         | -                                       | -                         |

**DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN  
PERIODE : Januari - Maret 2020**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA PERATURAN</b> | <b>NO PERATURAN</b> | <b>RUANG LINGKUP</b> |
|------------|-----------------------|---------------------|----------------------|
| 1.         | -                     | -                   | -                    |